

DAMPAK COVID-19 TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA PAREPARE

*The Impact Of Covid-19 On Operational Costs At Communication And
Informatics Services In Parepare City*

Abdul Azis¹, Hasdiana², Nurfitria³

Email: abdulazis1457@gmail.com¹, hasdianailham@gmail.com², nurfitria217200113@gmail.com²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
Kode Pos 91131

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Dampak Biaya Operasional Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif secara komparatif dengan melakukan analisis untuk mencari fenomena yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah beban meningkat. Dilihat dari Jumlah Beban yang besar dibandingkan Anggaran yang diberikan, Dinas Komunikasi dan Informatika mengalami Defisit. Salah satu penyebabnya sebagian anggaran dialihkan ke penanggulangan bencana Covid-19. Hal itu dilakukan untuk menyelaraskan dengan kemampuan keuangan daerah dalam mengantisipasi dan memperkuat program-program yang dianggap dapat menanggulangi Covid-19. Untuk mengatasi defisit dapat dilakukan pengurangan pengeluaran subsidi, penghematan setiap pengeluaran rutin, mengevaluasi pengeluaran berdasarkan prioritas dan mengurangi biaya untuk program yang tidak efektif.

Kata kunci : Biaya Operasional, Covid-19

Abstract

The purpose of this study was to analyze the impact of the operational costs at Communication and Informatics Services in Parepare City before and during the Covid-19 pandemic. This type of research was a comparative qualitative descriptive study by conducting analysis to look for existing phenomena. The results of this study indicate that the amount of expenses increases. Judging from the amount of expenses that are large compared to the allocated budget, the Communication and Informatics Services was experiencing a deficit. One reason is that part of the budget has been diverted to the handling of the Covid-19 disaster. This was done to align with regional financial capabilities in anticipating and strengthening programs deemed capable of tackling Covid-19. To overcome the deficit, it can be done by reducing subsidy expenditures, saving every routine expenditure, evaluating expenditures based on priorities and reducing costs for ineffective programs.

Keywords: Operational Costs, Covid-19

PENDAHULUAN

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare merupakan walidata intansi daerah yang melaksanakan kegiatan pengumpulan, pemeriksaan, dan pengelolaan data yang disampaikan oleh produsen data, serta menyebarluaskan data. Dinamika teknologi informasi dan perkembangan komunikasi dan informatika fokus untuk melakukan percepatan infrastruktur digital berupa akses telekomunikasi dan jaringan internet. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang kementerian negara. Kementerian kominfo merupakan

perangkat Pemerintah Republik Indonesia ini membidangi urusan yang ruang lingkungannya disebutkan dalam undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu informasi dan komunikasi (Komunikasi et al., 2018).

Menurut, (PH et al., 2020) Corona virus (covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai ringan hingga berat, seperti pilek dan penyakit serius seperti mers dan sars. Penularan dapat terjadi dari hewan ke manusia. Penularan pun bisa terjadi dari manusia ke manusia sangat terbatas. Sampai saat ini penularan covid-19 masih belum diketahui secara pasti. Banyak pendapat mengungkapkan penularan dari hewan ke manusia banyak kasus yang muncul di hewan (Nunung, 2020). Dikarenakan adanya covid 19, *work from home* sekarang menjadi dambaan banyak orang, apalagi untuk para generasi milenial saat ini karyawan atau atasan di setiap instansi atau perusahaan harus melakukan pekerjaannya di rumah saja. Rutinitas harianpun berubah, yang tadinya bangun pagi dan bersiap ke kantor, kini banyak karyawan yang bangun lebih siang karena mereka tidak perlu bersiap diri. Dalam isu pekerjaan dan lingkungan kerja, hal-hal yang menjadi kekhawatiran karyawan di dunia kerja berkaitan dengan beban dan tanggung jawab pekerjaan yang berat, khawatir dengan performa pekerjaan yang tidak sesuai ekspektasi atasan, dan masalah dalam menjalin relasi dengan rekan kerja dan/atau atasan. Hal ini menjadi penghambat bagi perusahaan. Beberapa perusahaan atau instansi Pemerintah telah memberlakukan kebijakan *work from home* dengan memberikan waktu yang fleksibel kepada para pekerja sesuai aturan yang telah ditetapkan. Kebijakan tersebut memberikan implementasi kepada para pekerja terkait dengan motivasi mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Livana PH, Resa Hadi Suwono, Terri Febrianto, Dani Kushindarto, Firman Aziz (2020) dengan Hasil penelitian didapatkan 4 tema, yaitu dampak covid 19 pada kehidupan sehari-hari, tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah, perasaan yang dialami selama pandemi covid 19, serta bantuan pemerintah selama pandemi covid 19.

Biaya diperlukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi perusahaan, salah satu di antaranya adalah agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar tingkat kualitas yang dapat meninggalkan profitabilitas biaya khususnya dalam pasar yang memiliki persaingan yang sangat ketat. Bisnis energi di Indonesia saat ini sangat potensial untuk dikembangkan. Sebagaimana diketahui bahwa pada saat Biaya Operasional dapat diminimalisir maka akan menciptakan nilai yang positif pada profitabilitas. Profitabilitas itu sendiri adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Setiap organisasi atau perusahaan yang dihadapkan pada masalah biaya akan mengembangkan konsep dan istilah biaya menurut kebutuhannya masing-masing, karena biaya dapat dipandang berdasarkan kondisi dan tujuan berbeda. Namun pada dasarnya biaya adalah suatu pengorbanan yang rasional untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya operasional menurut (Nafarin, 2000:76) adalah biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan. Adapun pengertian biaya adalah suatu pengorbanan yang harus dilakukan untuk melaksanakan suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang sesuai harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika yang terletak di Jl. Panorama Indah No. 3 Ujung Bulu, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Informan kunci
2. Informan utama
3. Informan Pendukung

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian sosial. data adalah bahan keterangan berupa himpunan fakta, angka, huruf, grafik, tabel, lambang, objek, kondisi, situasi. Data merupakan bahan baku informasi.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan data ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data. Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur yaitu tahap penyajian data, data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.

HASIL PENELITIAN

Adapun beberapa hasil penelitian yang peneliti dapatkan dengan berbagai teknik pengumpulan data yaitu:

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan menguraikan satu persatu temuan yang ditemukan dilapangan. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dikemukakan pada bab I, yaitu untuk mengetahui Dampak Covid-19 Terhadap Biaya Operasional Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare. Maka data para informan sangat dibutuhkan. Untuk itu disusun dengan menggunakan teknik pengumpulan data maka berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Observasi Langsung

Observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dimana peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan subjek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Sehingga tidak dianggap sebagai orang asing, melainkan sudah menjadi warga sendiri. Lebih-lebih dikelatui bahwa peneliti merupakan mahasiswa magang di lokasi tersebut.

Dengan metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan mengumpulkan data biaya operasional kantor dari data-data yang dikumpulkan dan di satukan melalui penginputan data biaya operasional.

b. Wawancara

Di bagian wawancara peneliti mewawancarai salah satu pegawai yang bernama Mukmin SH yang menjabat sebagai pengelola perlengkapan dan rumah tangga. Berikut hasil wawancara yang dihasilkan oleh peneliti:

1) Tentang Perusahaan

a) Perusahaan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare bergerak di bidang apa?

Jawaban:

Kementerian komunikasi dan informatika mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

b) Siapa awal mula yang menjabat di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare?

Jawaban:

Pada tahun 2007 Dinas Komunikasi dan Informatika bergabung dengan Dinas Perhubungan, dan menjadi Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi yang di jabat oleh Gustam Kasin. Lalu pada tahun 2011 Dinas Komunikasi dan Informatika berpisah dengan Dinas Perhubungan dan menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika setelah Dinas Komunikasi dan Informatika berpisah dengan Dinas Perhubungan, maka Dinas Komunikasi dan Informatika di jabat oleh Muhammad hasbi MM. Lalu pada tahun 2012 pergantian Kepala Dinas dan di

jabat oleh H. Iwan Asaad. AP. Msi. Lalu pada tahun 2016 di jabat oleh Zahrial Jafar. Lalu pada tahun 2019 di jabat oleh H. M Iskandar Nusu dan tahun 2021 di jabat oleh Hamka.

- c) Berapa jumlah pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare?

Tabel 1. Jumlah Pegawai dan Gender

Status Pegawai	Wanita	Pria	Jumlah
PNS	11	21	32
PTT (pegawai tidak tetap)	6	13	19

Sumber: Data Jumlah Pegawai dan Gender Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare

Jumlah PNS pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare sebanyak 32 orang. Wanita terdiri dari 11 orang sedangkan pria 21 orang yang telah diangkat secara tetap dan berhak mendapatkan jabatan tertentu dalam suatu tugasnya. Sedangkan PPT atau Pegawai Tidak Tetap sebanyak 19 orang dimana wanita terdiri 6 orang dan pria 13 orang. PPT atau Pegawai Tidak Tetap adalah tenaga honorer yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian atau pejabat lain yang ditunjuk dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah.

- d) Berapa hari dan berapa jam Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare beroperasi setiap minggunya?

Jawaban:

Dalam 1 minggu Dinas Komunikasi dan Informatika beroperasi 5 hari dalam seminggu senin sampai jumat dan dalam 5 hari kerja membutuhkan waktu 8 jam perhari. Mulai senin s/d kamis jam kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare pukul 07.15 s/d 16.00 sedangkan pada hari jumat pukul 07.15 s/d 16.30. Jam istirahat dimulai pukul 12.00 s/d 14.00.

- 2) Tentang Covid-19

- a) Apakah covid-19 ini berdampak bagi Biaya Operasional Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare?

Jawaban:

Dampak covid-19 bagi biaya operasional adalah Sebagian anggaran itu di geser untuk membiayai operasional penanggulangan covid-19 sehingga anggaran yang di tetapkan berkurang.

- b) Bagaimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare menangani hal tersebut?

Jawaban:

Menghemat penggunaan anggaran, itulah salah satu penanganan agar anggaran biaya operasional tidak terlalu berkurang.

- c) Hambatan apa saja yang dialami karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare saat adanya pandemi?

Jawaban:

Hambatan yang dialami karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika adalah Sebagian kegiatan yang awalnya dilaksanakan diluar dengan melibatkan orang banyak dan harus dilakukan secara virtual. Seperti rapat kantor yang di lakukan secara daring menggunakan aplikasi seperti Zoom, WhatsApp, dll.

- d) Bagaimana cara karyawan mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban:

Mematuhi protokol kesehatan agar senantiasa terhindar dari penyakit atau virus berbahaya, dan melakukan kegiatan kantor secara virtual.

- 3) Biaya Operasional

- a) Siapa yang bertanggungjawab dalam penyusunan Biaya Operasional?

Jawaban:

Ada yang namanya TIM penyusun Anggaran, itulah yang bertanggungjawab dalam penyusunan biaya operasional dinas Komunikasi dan Informatika.

- b) Bagaimana Prosedur pembiayaan biaya operasional?

Jawaban:

Berpedoman pada DPA (dokumen penggunaan anggaran)

- c) Bagaimana Gambaran Laporan Biaya Operasional Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare?

Jawaban:

Unsur yang dicakup secara langsung dalam laporan operasional terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa. Masing-masing unsur dapat dijelaskan. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Beban adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biaya yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

**Tabel 2 Laporan Operasional
Per 31 Desember 2019-2020**

Uraian	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN-LO				
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO				
Pendapatan redistribusi daerah-LO	178,856,000.00	145,318,500.00	33,537,500.00	18,75
Retribusi pengendalian menara telekomunikas i-LO	178,856,000.00	145,318,500.00	33,537,500.00	18,75
Pemanfaatan ruang untung menara telekomunikas i-LO	178,856,000.00	145,318,500.00	33,537,500.00	18,75
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	178,856,000.00	145,318,500.00	33,537,500.00	18,75
Beban Pegawai-Lo	1,946,090,412.00	2,098,800,883.00	(152,710,471.00)	(7.85)
Beban barang dan jasa-LO	5,026,115,830.00	4,739,561,530.00	286,554,300.00	5.70
Beban penyusutan dan amortisasi	540,201,725,83	609,305,422.87	(69,103,697.04)	(12.79)
JUMLAH BEBAN OPERASI-LO	7,512,407,967.83	7,447,667,835.87	64,740,131.96	0.86
DEFISIT NON OPERASIONAL				

Defisit dari kegiatan non operasional lainnya-LO	0.00	13,950,500.00	(13,950,500.00)	0.00
JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL	0.00	13,950,500.00	(13,950,500.00)	0.00
JUMLAH BEBAN	7,512,407,967.83	7,461,618,335.87	50,789,631.96	0.68
SURPLUS/DEFISIT-LO	(7,333,551,967.83)	(7,316,299,835.87)	(17,252,131.96)	0.24

Sumber: Data Biaya Operasional Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare

- d) Bagaimana gambaran Anggaran Program Kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika selama Pandemi Covid-19. Apakah ada perubahan APBD atau tidak ada?

Tabel 3. Program Kegiatan Selama Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020

KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	
		APBD POKOK (Rp)	APBD PERUBAHAN (Rp)
1	2	3	3
2.10.2.10.01.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	700.076.000	622.951.000
2.10.2.10.01.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	383.850.000	341.350.000
2.10.2.10.01.05	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUBER DAYA APARATUR	70.000.000	60.000.000
2.10.2.10.01.06	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	32.000.000	38.000.000
2.10.2.10.01.15	PROGRAM PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN MEDIA MASSA	2.105.000.000	1.964.150.000
2.10.2.10.01.18	PROGRAM KERJASAMA INFORMASI DAN MEDIA MASSA	2.046.720.000	1.461.925.000
2.10.2.10.01.21	PENINGKATAN LAYANAN PUBLIKASI DAN PEMERINTAH BERBASIS E-GOVERNMENT	900.000.000	823.250.000
2.14.2.10.01.15	PROGRAM PENGEMBANGAN DATA/INFORMASI/STATIS TIK DAERAH	110.000.000	94.324.000
2.15.2.10.01.15	PROGRAM PEMANFAATAN	40.000.000	20.000.000

	PERSANDIAN DAN PENGAMANAN INFORMASI		
	TOTAL PROGRAM : 9		
	TOTAL KEGIATAN : 50	6.387.646.000	5.425.950.000

Sumber: Data Program Kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare

c. Studi Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dengan kategori dokumen eksternal. Dokumen eksternal dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga atau instansi. Salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

PEMBAHASAN

Tabel 4. Rincian Pendapatan-LOTahun 2020 dan 2019

Pendapatan-LO	Per 31 Desember 2020 (Rp)	Per 31 Desember 2019 (Rp)
	178,856,000.00	145,318,500.00

Sumber: Data sekunder, 2021

Realisasi pendapatan periode 1 januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah Rp 178,856,000.00 atau mencapai 18,75% dari target yang dianggarkan sebesar Rp 6,387,646,000. Karena adanya pandemi Covid-19 sebagian anggaran diberikan untuk penanggulangan bencana, maka dilakukan perubahan anggaran menjadi Rp 5,425,950,000. Realisasi pendapatan sebesar Rp 178,856,000.00 merupakan Pendapatan Asli daerah yang berasal dari Retribusi Daerah yang terdiri dari:

Tabel 5. Rincian Retribusi Daerah-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Daerah-LO	Rp	178,856,000.00
Pendapatan Retribusi Daerah-LO	Rp	178,856,000.00
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	Rp	178,856,000.00
Pemanfaatan Ruang Untuk Menara Telekomunikasi-LO	Rp	178,856,000.00
Jumlah	Rp	178,856,000.00

Sumber: Data sekunder, 2021

Grafik 1. Jumlah Pendapatan Asli Daerah



Dapat dilihat grafik 1 diatas jumlah Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan sebesar Rp 33.537.500.00 dibandingkan pendapatan tahun lalu, hal ini menunjukkan dukungan berbagai sumber pendapatan Daerah dalam upaya memperkuat APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Realisasi pendapatan daerah yang bersumber dari penerimaan perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak.

Tabel 6. Rincian Operasi-LO Tahun 2020 dan 2019

Uraian	Per 31 Desember 2020 (Rp)	Per 31 Desember 2019 (Rp)
Beban Pegawai-LO	1.946.090.412	2.098.800.883
Beban Barang dan Jasa	5.026.115.830	4.739.561.530
Beban Penyusutan dan Amortisasi	540.201.725,83	609.305.422.87
Jumlah	7,512,407,967.83	7,447,667,835.87

Sumber: Data sekunder, 2021

Beban dalam Laporan Operasional Dinas komunikasi dan Informatika Kota Parepare Tahun 2020 sebesar Rp 7,512,407,967.83 merupakan kegiatan operasional selama Tahun 2020. Berikut rincian Beban Operasi-LO yaitu:

Tabel 7. Rincian Pegawai-LO Tahun 2020 dan 2019

Uraian	Per 31 Desember 2020 (Rp)	Per 31 Desember 2019 (Rp)
Beban Gaji dan Tunjangan-LO	1.697.685.412	1.832.895.883
Beban Tambahan	248.405.000	265.905.000
Jumlah	1.946.090.412	2.098.800.883

Sumber: Data sekunder, 2021

Jumlah Beban Pegawai pada tahun 2020 sebesar Rp 1.946.090,412 merupakan Beban Pegawai tahun 2020 dengan selisih tahun sebelumnya sebesar Rp 153.710.471. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Menurunnya kemampuan mendorong pendapatan, mungkin tidak berlebihan jika ada kebijakan untuk efisiensi belanja pegawai. Tidak harus gaji tentunya, sebab masih banyak item dalam kelompok belanja pegawai. Apalagi di saat krisis seperti saat ini.

Tabel 8. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2020 dan 2019

Uraian	Per 31 Desember 2020 (Rp)	Per 31 Desember 2019 (Rp)
Barang Operasional		
Beban Bahan Habis Pakai	174.300.100	200.485.780
Beban Jasa Kantor	3.553.266.432	3.059.007.979
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	151.735.882	187.865.634
Beban Cetak dan Penggandaan	40.292.600	47.551.000
Beban Pemeliharaan	133.938.000	74.996.075
Beban Jasa Konsultan	80.907.419	92.636.457
Honorarium PNS	531.335.000	545.500.000
Beban Sewa	13.500.000	13.895.000

Perlengkapan dan Peralatan Kantor		
Jumlah	4.679.275.433	4.224.937.925
Barang Non Operasional		
Beban Perjalanan Dinas	267.395.637	406.415.165
Beban Makan dan Minum	51.090.000	59.371.500
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialis asiteknis PNS	24.560.000	31.278.000
Beban Premi Asuransi	3.794.760	3.808.440
Jumlah	346.840.397	500.873.105
Jumlah Barang Operasional dan Non Operasional	5.026.115.830	4.739.561.530

Sumber: Data sekunder, 2021

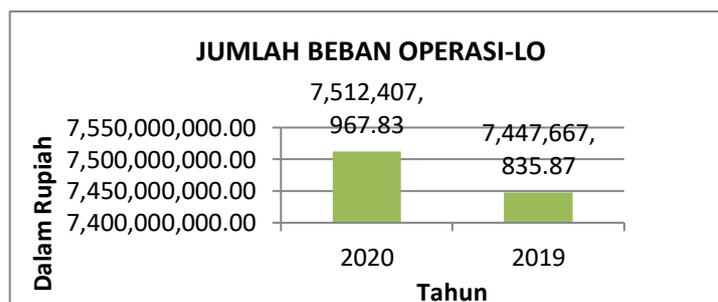
Menurut Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020 sebesar Rp 5.028.089.636 sedangkan menurut Laporan Operasional sebesar Rp 5.026.115.830. dengan demikian terdapat selisih sebesar Rp 1.973.806.

Tabel 9. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020 dan 2019

Uraian	Per 31 Desember 2020 (Rp)	Per 31 Desember 2019 (Rp)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	506.668.998,87	579.429.794,57
Beban penyusutan Gedung dan Bangunan	26.900.060,30	23.242.961,80
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya	6.632.666,66	6.632.666,67
Jumlah	540.201.725,83	609.305.422,87

Sumber: Data sekunder, 2022

Grafik 2 Beban Operasi-LO



Terlihat pada grafik 2 diatas Jumlah Beban Operasi-LO pada tahun 2020 lebih meningkat dibandingkan tahun 2019. Hal itu menyebabkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare mengalami (Defisit). Dikarenakan banyaknya beban dibandingkan pendapatan yang dihasilkan.

Tabel 10. Rincian Surplus/(Defisit) Non Operasional Lainnya Pada Tahun 2020 dan 2019

Uraian	Per 31 Desember 2020 (Rp)	Per 31 Desember 2019 (Rp)
Surplus/(Defisit) Non Operasional Lainnya	-	13.950.500

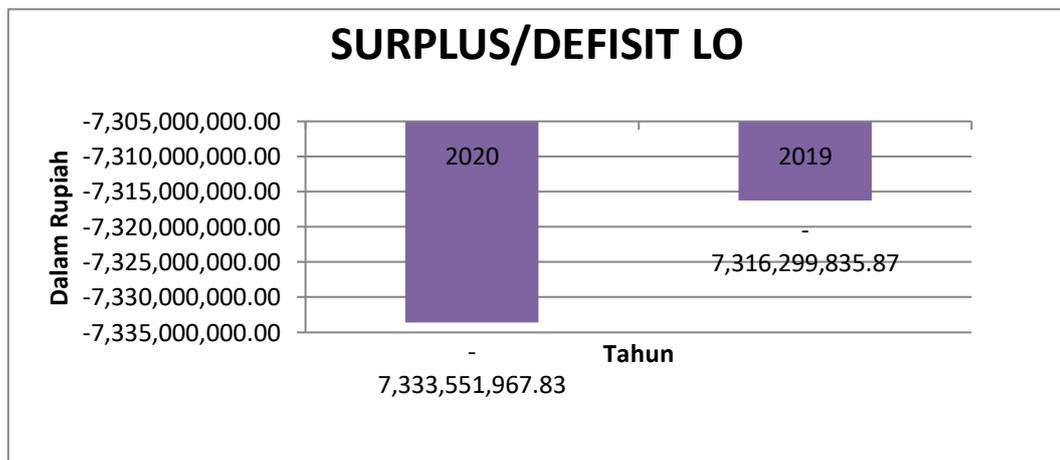
Sumber: Data sekunder, 2021

Tabel 11 Rincian Surplus/(Defisit)-LO Pada Tahun 2020 dan 2019

Uraian	Per 31 Desember 2020 (Rp)	Per 31 Desember 2019 (Rp)
Surplus/(Defisit)-LO	(Rp 7.333.551.967,83)	(Rp 7.316.299.835,87)

Sumber: Data sekunder, 2021

Grafik 3 Surplus/(Defisit



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun hasil penelitian dalam pembahasan mengenai Dampak Covid-19 Terhadap Biaya Operasional Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare. Ada dua variabel yang diteliti yaitu Covid-19 (X) sebagai variabel bebas, dan Biaya Operasional (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif. Data diperoleh dengan cara mewawancarai salah satu pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare yang bernama bapak Mukmin SH.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah beban meningkat. Dilihat dari Jumlah Beban yang besar dibandingkan Anggaran yang diberikan, Dinas Komunikasi dan Informatika mengalami Defisit. Salah satu penyebabnya sebagian anggaran dialihkan ke penanggulangan bencana Covid-19. Hal itu dilakukan untuk menyelaraskan dengan kemampuan keuangan daerah dalam mengantisipasi dan memperkuat program-program yang dianggap dapat menanggulangi Covid-19. Untuk mengatasi defisit dapat dilakukan pengurangan pengeluaran subsidi, penghematan setiap pengeluaran rutin, mengevaluasi pengeluaran berdasarkan prioritas dan mengurangi biaya untuk program yang tidak efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang diharapkan diberikan berkaitan dengan Dampak Covid-19 terhadap Biaya Operasional dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan wawancara secara lebih terstruktur.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lain, seperti instansi pemerintah yang lain ataupun melakukan penelitian di perusahaan yang masih terkendala di Laporan Biaya Operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arquitectura, E. Y., Introducci, T. I., Iv, T., Teatinas, L. A. S., Conclusiones, T. V. I. I., Contemporáneo, P. D. E. U. S. O., Evaluaci, T. V, Ai, F., Jakubiec, J. A., Weeks, D. P. C. C. L. E. Y. N. to K. in 20, Mu, A., Inan, T., Sierra Garriga, C., Library, P. Y., Hom, H., Kong, H., Castilla, N., Uzaimi, A., Febriand Abdel, J., ... Waldenström, L. (2015). pengumpulan data. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf><https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180><http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Budrisari, F. (2014). Mengungkap Aspek-Aspek Matematika Pada Penentuan Hari Baik Aktivitas Sehari-Hari Masyarakat Adat Kampung Kuta Di Ciamis Jawa Barat Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. *Study Ethnomathematics*, 4(1), 42–70.
- Copyright. (2021). *Apa itu Operating Cost (Biaya Operasional)*. Simulasikredit.Com. <https://www.simulasikredit.com/apa-itu-operating-cost-biaya-operasional/>
- Farild, M., & Bachtiar, F. (2020). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BNI SYARIAH TBK SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19* (pp. 63–69).
- Gunawan, I. (2013). KUALITATIF Imam Gunawan. *Pendidikan*, 143. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- Hasanuddin, M. (2021). *Kominfo tingkatkan layanan internet Kota Parepare*. Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/364599/kominfo-tingkatkan-layanan-internet-kota-parepare>
- Heryana, A. (2018). *Gambar 1. Perbedaan Tujuan Penelitian Kuantitatif dengan Penelitian Kualitatif* 1.li, B. A. B., Teori, A. D., & Operasional, B. (n.d.). *LANDASAN TEORI*. 16–44.
- Jumirin, J., & Lubis, Y. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 162–177. <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i2.3310>
- Kartika, L. N., & Sugiarto, A. (2016). Pengaruh Tingkat Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Perkantoran. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 73. <https://doi.org/10.24914/jeb.v17i1.240>
- Kasus, S., Pt, P., Lestari, R., & Sekuritas, J. (2020). *Dampak Covid - 19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan*. 3(1), 230–236.
- Masyhur, F. (2016). IMPLEMENTATION OF E-GOVERNMENT STRATEGIES In PAREPARE CITY USING CASSIDY MODEL AND DIMENSIONS OF INDONESIA E-GOVERNMENT RANKING - IMPLEMENTASI STRATEGI E-GOVERNMENT KOTA PAREPARE MENGGUNAKAN MODEL CASSIDY DAN DIMENSI PEMERINGKATAN E-GOVERNMENT INDONESIA (. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 20(2), 123469.
- PH, L., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Indonesian Journal of

- Nursing and Health Sciences. In *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*.
- salsabila miftah rezkia. (2020). *langkah-langkah menggunakan teknik analisis data kualitatif*. DQlab. <http://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>
- Syahrial. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP TENAGA KERJA DI INDONESIA. @*Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2020*, 4(23), 21–29.
- Theme, N. (2020). *diskominfo perkuat KIM parepare jadi penangkal informasi hoaks*. Suaraya.News. <https://suaraya.news/tim-redaksi/>
- Untuk, D., Salah, M., & Syarat, S. (2018). Analisis Biaya Operasional Berkaitan Dengan Profitabilitas (NPM) Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 1–46.
- Wijaya, H. (2018). *Ringkasan dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif (Prof. Burhan Bungin)*. March, 1–45.
- Yanti. (2020). *Dinas Kominfo Hadirkan “Pretty”, Dorong Percepatan Parepare Smart City*. Rakyatsulsel.Co. <https://rakyatsulsel.co/2020/07/15/dinas-kominfo-hadirkan-pretty-dorong-percepatan-parepare-smart-city/>